



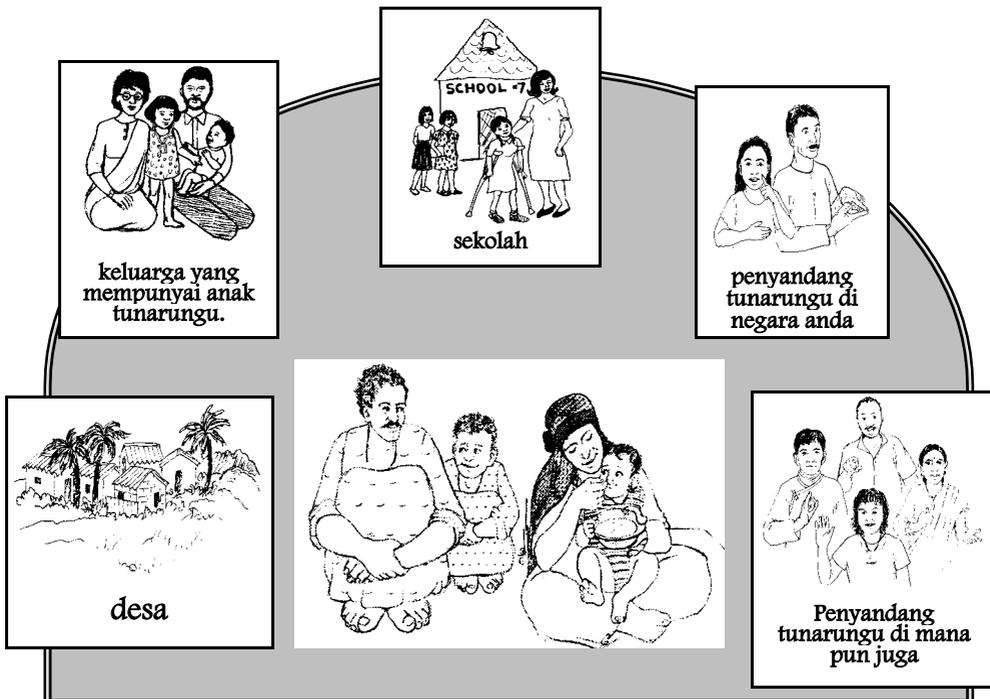
Bab II

Bekerjasama untuk Membantu Anak-anak yang Tunarungu

Ada banyak cara agar masyarakat-masyarakat dapat bekerja sama untuk menghasilkan perubahan bagi anak-anak mereka yang tunarungu. Mereka dapat membuat masyarakat menjadi tempat yang lebih baik bagi anak-anak tunarungu dengan membangkitkan kesadaran mengenai kebutuhan dan kemampuan orang yang tunarungu atau tidak dapat mendengar dengan baik. Masyarakat dapat mendukung para keluarga yang mempunyai anak-anak yang tidak dapat mendengar dengan baik dan mereka dapat memungkinkan anak-anak tunarungu memperoleh pendidikan.

Seperti apa masyarakat/komunitas anda?

Masyarakat utama yang oleh kebanyakan orang dianggap sebagai masyarakat mereka ialah lingkungan tetangga mereka, atau daerah tempat tinggal mereka. Tetapi ada banyak macam masyarakat lainnya. Banyak kelompok dapat memberikan dukungan bagi anak-anak tunarungu dan keluarga mereka karena keluarga yang mempunyai anak tunarungu seringkali termasuk di dalam berbagai masyarakat/komunitas sekaligus.



ANAK-ANAK YANG BELAJAR DAN BERMAIN BERSAMA MEMBENTUK SUATU KOMUNITAS/MASYARAKAT

Anak-anak merupakan komunitas/masyarakat yang alami bagi satu sama lain. Tetapi anak-anak memerlukan dorongan untuk mengikutsertakan anak-anak lain yang berbeda dari mereka – baik mereka tunarungu atau mempunyai perbedaan yang lain. Orang dewasa dan anak-anak yang lebih besar dapat membantu anak-anak belajar menghormati orang lain dan mengembangkan kualitas seperti kesabaran, keadilan, dan kepedulian. Untuk mendapatkan lebih banyak informasi mengenai cara mendorong anak-anak yang mempunyai kemampuan dengar berbeda untuk membentuk hubungan dengan satu sama lain, lihatlah Bab 10 mengenai mengembangkan kecakapan sosial.



PARA PENYANDANG CACAT MEMBENTUK SUATU MASYARAKAT

Kadang-kadang, orang-orang yang tunarungu mungkin merasa bahwa tidak ada masyarakat yang peduli akan kesejahteraan mereka. Di banyak komunitas/masyarakat, orang yang tunarungu atau tidak dapat mendengar dengan baik dibuat merasa tidak diterima oleh keluarga mereka, sanak saudara, tetangga dan orang-orang lain yang tidak tahu bagaimana harus berkomunikasi dengan mereka. Kadang-kadang orang yang lebih tua menertawakan mereka dan mengolok mereka. Dan mungkin sangat sulit bagi orangtua seorang anak yang tunarungu untuk melihat anak mereka diolok-olok oleh orang lain. Di manapun mereka berada, orang yang tunarungu atau tidak dapat mendengar dengan baik sering menghadapi masalah yang sama. Banyak penyandang tunarungu masih mempunyai sedikit peluang untuk mempunyai tempat di dalam masyarakat.

Penyandang tunarungu sering kali merasa ada ikatan yang erat antara satu sama lain karena mereka menghadapi masalah yang serupa dan mempunyai cara berkomunikasi yang serupa, seperti bahasa isyarat. Baik mereka tinggal berdekatan,

Di manapun ada 2 penyandang tunarungu atau lebih, ada komunitas/masyarakat - yang tercipta karena pengalaman yang sama sebagai tunarungu.

Oh, saya tahu. Saya juga



atau harus melakukan perjalanan untuk saling mengunjungi, penyandang tunarungu mempunyai peran yang sangat penting dalam kehidupan satu sama lain.

Orang yang tunarungu dapat menjadi sumber hiburan dan bimbingan satu sama yang lain. Bila mereka dapat bertemu, mereka biasanya membentuk masyarakat yang sangat kuat. Komunitas/masyarakat itu dapat terbentuk di sekitar sekolah tunarungu, selagi anak-anak tunarungu belajar dan tumbuh bersama. Atau para penyandang tunarungu mungkin berkumpul dalam klub-klub tunarungu, koperasi kantor, atau organisasi keagamaan.

Orang dewasa penyandang tunarungu juga dapat menjadi bantuan yang besar bagi keluarga yang membesarkan anak-anak tunarungu, karena mereka mengerti kebutuhan dan tantangan yang sering dihadapi oleh keluarga-keluarga itu.

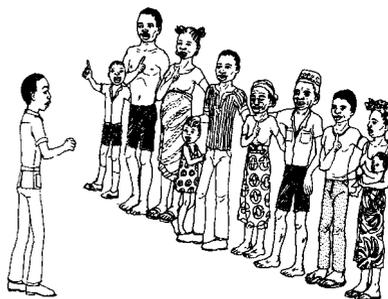
ORANG YANG DAPAT MENDENGAR YANG MENERIMA PENYANDANG TUNARUNGU DAPAT MEMBANTU MENGHIMPUN KOMUNITAS/ MASYARAKAT

Banyak orang yang dapat mendengar menyadari berharganya suatu persahabatan dengan penyandang tunarungu. Mereka mungkin mempunyai teman-teman yang tunarungu, bekerja dengan seorang tunarungu, atau mereka mungkin mempunyai anggota keluarga yang tidak dapat mendengar dengan baik. Orang yang dapat mendengar, yang merasa nyaman berkomunikasi dengan penyandang tunarungu dapat membangun jembatan antara masyarakat yang dapat mendengar dan masyarakat tunarungu. Bila orang-orang yang dapat mendengar belajar bahasa isyarat, mereka dapat membantu penyandang tunarungu dan orang-orang yang dapat mendengar saling memahami dan membantu anak-anak tunarungu berkembang dengan baik.

Joseph dan paduan suara kaum tunarungu

Joseph, seorang pemuda dari Haiti yang dapat mendengar, belajar bahasa isyarat di sebuah kelas di lingkungan tempat tinggalnya. Joseph berteman dengan beberapa penyandang tunarungu di kotanya. Mereka mendorong dia untuk menjadi relawan di sebuah gereja yang mengadakan ibadah doa untuk para penyandang tunarungu. Joseph belajar menerjemahkan doa-doa dari bahasa lisan menjadi bahasa isyarat.

Sementara dia menjadi semakin terlibat, dia mulai mengajar orang-orang muda yang tunarungu di gereja untuk membuat isyarat (dan menyanyikan dengan keras) sebagian nyanyian-nyanyian yang digunakan di dalam ibadah doa. Segera seluruh paduan suara yang terdiri dari orang-orang muda tunarungu menyanyi dan membuat isyarat bersamanya.



Sekarang Joseph dan paduan suara tunarungu itu pergi jauh ke dalam daerah pedesaan di gunung-gunung di Haiti di mana mereka menyanyi di gereja-gereja lain. Banyak orang pergi kepada Joseph untuk menanyakan mengenai paduan suara itu, dan menceritakan kepadanya tentang anak-anak tunarungu di keluarga mereka sendiri.

Joseph menggunakan kesempatan itu untuk memberitahu orang-orang mengenai suatu program untuk anak-anak tunarungu di salah satu kota, dan mengenai sekolah asrama untuk anak-anak tunarungu yang lebih besar di kotanya.

Dengan membawa orang-orang muda tunarungu ke gereja-gereja pedesaan, Joseph telah dapat mempertemukan komunitas/masyarakat yang dapat mendengar dan yang tunarungu dengan lebih erat.

Membentuk masyarakat sebuah tempat yang lebih baik bagi anak-anak yang tuli

MEMBANGKITKAN KESADARAN

Cara orang dewasa dan anak-anak yang lebih besar bertindak/bersikap terhadap anak-anak tunarungu dapat mempunyai pengaruh yang kuat pada orang-orang lain. Misalnya, jika orang mengikutsertakan anak-anak tunarungu di dalam aktivitas-aktivitas mereka atau jika mereka menentang perlakuan yang buruk terhadap anak-anak tunarungu, lebih besar kemungkinannya bahwa orang-orang lain akan mengikuti contoh mereka. Di sini ada sebuah cerita mengenai seorang kepala sekolah di Mongolia yang menggunakan kedudukannya untuk memengaruhi bagaimana anak-anak tunarungu diperlakukan di sekolahnya.

Sebuah sekolah belajar menerima anak-anak tunarungu

Di salah satu kota di Mongolia, beberapa keluarga bekerja keras untuk mengorganisir kelas-kelas bagi anak-anak tunarungu di sekolah setempat mereka. Setelah terjadi beberapa kasus anak-anak tunarungu diolok-olok dan ditertawakan/dipermainkan, kepala sekolah memanggil semua siswa dalam suatu pertemuan dan menjelaskan kepada mereka bahwa perilaku ini tidak dapat diterima, dan bahwa semua anak di sekolah itu harus merasa diterima.

Perilaku semua orang berubah ketika kepala sekolah menekankan perlakuan yang lebih baik bagi anak-anak yang tidak dapat mendengar. Setelah beberapa waktu, para guru, orangtua, dan siswa mulai merasa bangga akan kelas-kelas tunarungu mereka dan merasa bertanggung jawab atas para siswanya. Sekarang, bila anak-anak lain bertemu dengan teman-teman sekolah mereka yang tunarungu di luar sekolah, mereka ramah/bersahabat terhadap anak-anak tunarungu itu. Anak-anak dari kelas lain sering mengunjungi kelas tunarungu, dan beberapa gadis yang lebih besar telah mengajarkan kepada anak-anak kecil tunarungu langkah-langkah tarian tradisional Mongolia yang rumit

Mari bermain bola dengan kami.

Baiklah !....



Bantulah orang untuk berkomunikasi dengan anak anda

Orang dewasa dan anak-anak di dalam masyarakat dapat membantu anak-anak tunarungu dengan berinteraksi dengan mereka. Mereka harus memperlakukan anak-anak tunarungu dengan rasa hormat dan dengan kebaikan hati yang sama seperti yang mereka tunjukkan kepada orang lain. Bila para anggota masyarakat berkomunikasi dengan anak-anak tunarungu, mereka akan mengetahui bahwa anak-anak yang tunarungu itu sama seperti anak-anak lain.

Doronglah orang-orang untuk berkomunikasi dengan anak anda di manapun mereka melihatnya. Perkenalkan dia kepada orang-orang yang anda jumpai. Tunjukkan kepada mereka cara menyapanya dan ajarkan kepadanya cara menyapa orang-orang itu. Sama seperti anda mengajarkan kepada seorang anak yang dapat mendengar, nama atau sebutan hormat untuk setiap orang yang anda kenal di dalam masyarakat, ajarlah anak anda untuk membuat isyarat atau menyebutkan nama tiap orang, dan ajarlah orang-orang (mengenai) isyarat anak anda atau (cara) menyebutkan namanya.



Orang-orang di dalam masyarakat mungkin merasa lebih 'enak' berada bersama anak anda bila anda menjelaskan bagaimana harus bertindak, dan menunjukkan kepada mereka beberapa isyarat atau gerakan isyarat tangan. Jelaskan kepada orang-orang itu bahwa sebaiknya berada sejajar dengan mata anak anda ketika mereka berbicara atau membuat isyarat kepadanya. Orang-orang dapat menggunakan gerak isyarat tangan dan ekspresi wajah mereka seolah-olah mereka berkomunikasi dengan seorang anak yang dapat mendengar.

Keluarga anak-anak tunarungu dapat mengorganisir program-program untuk orang-orang di lingkungan tetangga itu untuk membantu mereka memahami mengenai "perbedaan-perbedaan", respek, dan kesadaran akan ketunarunguan dan pendengaran. Mereka dapat membantu teman-teman mereka dan kelompok bersumberdaya masyarakat untuk menerima anak-anak yang tunarungu atau "berbeda" dalam hal lain.

Orang akan dapat lebih memahami seorang anak yang tidak dapat mendengar dengan baik jika mereka dapat membayangkan bagaimana mungkin rasanya (tunarungu itu). Di sini ada beberapa cara yang menyenangkan untuk mengetahui. Permainan-permainan ini dapat dipakai di tempat-tempat umum seperti gereja, kuil, atau tempat-tempat ibadat lainnya, klinik, sekolah, dan kelompok-kelompok masyarakat. Anda dapat menggunakannya selama pertemuan pembangkitan kesadaran atau selama pertemuan orangtua.

- ***Bagaimana cara membantu orang-orang yang dapat mendengar memahami seperti apa rasanya menjadi tunarungu atau tidak dapat mendengar dengan baik***



Permainan: Apa yang kamu katakan ?

Satu orang menutup telinganya sementara yang lain menceritakan cerita yang lucu kepada kelompok. Atau orang-orang dapat bergiliran duduk jauh dari kelompok, jadi mereka tidak dapat mendengar cerita itu. Satu orang lagi menanyai semua orang pertanyaan-pertanyaan mengenai cerita itu, termasuk orang yang telinganya ditutup atau yang duduknya jauh.

Tanyakan kepada orang ini bagaimana rasanya tidak dapat mendengar cerita itu dengan baik. Lalu semua orang dapat membicarakan apa yang dapat mereka lakukan untuk berkomunikasi lebih baik dengan anak-anak yang benar-benar mengalami kesulitan mendengar.



➤ Bagaimana membantu anak-anak berkomunikasi tanpa ujaran

Anak-anak yang mengalami kesulitan mendengar biasanya mengalami kesulitan berbicara. Bunyi ujaran mereka aneh bagi orang-orang yang dapat mendengar. Ini karena orang yang tidak dapat mendengar tidak dapat mengetahui bagaimana bunyi ujaran itu seharusnya. Sangat sulit bagi mereka untuk berbicara seperti orang-orang yang dapat mendengar. Akibatnya, banyak orang tunarungu memilih untuk tidak bicara, dan berkomunikasi hanya dengan gerak isyarat tangan, atau isyarat, atau bahasa isyarat. Orang-orang dengan kemampuan mendengar yang berbeda mungkin merasa malu dan hanya berbicara dengan orang-orang yang mereka kenal dengan baik.

Tanyalah sekelompok anak apakah mereka mengenal anak-anak lain di dalam masyarakat yang tunarungu atau tidak dapat mendengar dengan baik. Anda semua dapat membicarakan cara-cara untuk berkomunikasi dengan anak-anak yang mempunyai kemampuan mendengar yang berbeda.

Permainan: Berbicara tanpa kata-kata

Permainan ini akan membantu anak-anak memahami betapa sulitnya bagi seorang anak yang tidak dapat bicara, atau yang tidak dapat bicara dengan baik, untuk berkomunikasi. Semua anak bergiliran mencoba mengatakan sesuatu kepada kelompok tanpa menggunakan kata-kata. Mulailah dengan gagasan yang mudah, seperti "Saya mengantuk", atau "berikan bola itu". Lalu cobalah yang lebih sulit, seperti, "Saya tersesat dan tidak dapat menemukan rumah saya", atau "Saya bermimpi buruk".



Setelah itu anda dapat berbicara mengenai:

- Apakah sulit menjelaskan sesuatu tanpa berbicara?
- Bagaimana perasaanmu ketika seseorang tidak mengerti?
- Apa yang dilakukan anak-anak lain yang membantu anda berkomunikasi dengan mereka? Apa lagi yang dapat mereka lakukan untuk membantu?
- Bagaimana anda mungkin berkomunikasi dengan anak-anak yang tidak dapat bicara?

Lalu anda dapat membuat beberapa isyarat untuk ide-ide yang anda coba. Lihatlah seberapa lebih mudah berkomunikasi dengan isyarat.

Ini adalah waktu yang baik untuk memberi tahu anak-anak mengenai bahasa isyarat lokal mereka atau mengenai bagaimana keluarga-keluarga dapat membuat isyarat-isyarat untuk membantu satu sama lain berkomunikasi (lihatlah Bab 4). Untuk membantu anak-anak belajar beberapa isyarat buatan sendiri/keluarga, lihatlah hal.40 sampai 43 di Bab 4.

PELAYANAN UNTUK ANAK-ANAK TUNARUNGU DAN KELUARGA MEREKA

Semua orang membutuhkan pelayanan mendasar seperti air, listrik, transportasi, pendidikan, dan kesehatan. Biasanya diperlukan sumber daya dari seluruh masyarakat untuk menyediakan pelayanan-pelayanan seperti ini. Demikian juga pelayanan-pelayanan yang dibutuhkan oleh anak-anak tunarungu serta keluarga mereka. Orang-orang di masyarakat mempunyai pengetahuan, sumber daya dan kecakapan yang dapat mereka bagikan. Dengan bekerja sama, sekelompok keluarga atau seluruh masyarakat dapat mengorganisir upaya-upaya ke arah hal-hal seperti:

- Belajar bagaimana memeriksa pendengaran anak-anak kecil.
- Membantu para petugas kesehatan setempat belajar untuk mengenali dan mengobati infeksi telinga yang dapat membantu mencegah ketunarunguan.
- Menemukan tempat di mana para keluarga anak-anak tunarungu dapat mengadakan pertemuan.
- Mengorganisir kelas-kelas pelajaran bahasa lisan atau isyarat.
- Membantu orang-orang yang dapat mendengar berbicara supaya anak-anak yang dapat sedikit mendengar dapat mengerti mereka.
- Menerjemahkan antara isyarat dan ucapan di sekolah-sekolah atau di kelompok bermain.



Satu kelompok orangtua di India berusaha mendatangkan pelayanan alat bantu dengar ke kota mereka, supaya anak-anak mempunyai petugas-petugas kesehatan yang terlatih untuk memasang alat bantu dengar itu, memperbaiki, dan memeliharanya.

Kelompok orangtua atau perhimpunan kesehatan desa dapat mengundang organisasi atau orang-orang dari luar masyarakat untuk mengunjungi desa itu untuk memulai pelayanan-pelayanan baru, memberi pelatihan, atau memimpin diskusi. Atau masyarakat itu dapat mengumpulkan uang untuk mengirim satu orang untuk mengikuti pelatihan. Orang ini lalu dapat melatih orang lain lagi ketika dia kembali.

Membentuk kelompok-kelompok pendukung

Keluarga anak-anak tunarungu merupakan sumber daya yang penting bagi satu sama lain. Dengan mengorganisir pertemuan-pertemuan yang teratur, mereka dapat saling membantu dengan masalah-masalah yang mereka hadapi, dan berbagi usulan ide-ide dan kesempatan baru bagi anak-anak mereka. Hal ini dapat sangat membantu, tidak saja untuk mengorganisir kebutuhan anak-anak mereka, tetapi juga dalam memberikan dukungan bagi satu sama lain sementara mereka mengatasi tantangan-tantangan.



Masyarakat dapat membantu ini terjadi dengan memberikan tempat untuk pertemuan (misalnya, di kuil setempat, gereja, atau mesjid) dan dengan memberi tahu orang-orang mengenai pertemuan-pertemuan itu, supaya keluarga-keluarga lain dapat bergabung.

Keluarga-keluarga yang mempunyai anak tunarungu menghadapi banyak tantangan yang sama dan mengalami kegembiraan yang sama. Lihatlah Bab 14 untuk contoh-contoh bagaimana orangtua dapat mulai (membentuk) suatu kelompok tempat mereka berbagi perasaan informasi, dan ide-ide untuk membuat sebuah masyarakat semakin suportif bagi anak-anak mereka.

ORGANISASI MASYARAKAT YANG LAIN DAPAT MEMBERIKAN DUKUNGAN

Banyak kelompok bersumber daya masyarakat setempat seperti kelompok kaum wanita, kelompok orangtua, kelompok petani, atau kredit atau kelompok yang mengusahakan penghasilan dapat memberikan dukungan kepada orangtua anak-anak yang mempunyai kesulitan mendengar.

Misalnya, keluarga-keluarga itu mungkin memerlukan tambahan waktu untuk mengajar dan merawat seorang anak yang tidak dapat mendengar dengan baik. Hal ini mungkin mempersulit untuk menemukan pekerjaan di luar rumah. Suatu kelompok bersumberdaya masyarakat dapat membantu para orangtua menemukan cara untuk mencari penghasilan. Kelompok-kelompok bersumberdaya masyarakat seperti kelompok ibu-ibu juga dapat membantu anak-anak tunarungu untuk mendapatkan alat bantu dengar, mendapatkan sumber daya untuk membayar guru-guru bahasa isyarat, mengatur kesempatan untuk pendidikan kanak-kanak dini, mensubsidi pembayaran uang sekolah, atau membantu dalam hal-hal lain.

MENGUMPULKAN/MEMPERTEMUKAN ANAK-ANAK TUNARUNGU DENGAN PENYANDANG TUNARUNGU LAINNYA

Suatu upaya masyarakat untuk mendukung anak-anak tunarungu juga dapat menghimpun mereka. Bila anak-anak yang tunarungu atau tidak dapat mendengar dengan baik mempunyai kesempatan untuk bertemu, mereka dapat mulai membentuk suatu masyarakat yang alami dan mengembangkan bahasa mereka serta kecakapan berkomunikasi mereka.

Sebuah kota di China mengadakan penelitian untuk mencari tahu berapa banyak anak tunarungu di sana yang mungkin dapat masuk sekolah bagi tunarungu. Karena penelitian ini, dua keluarga yang hidup bersebelahan terkejut/keheranan mendapati bahwa mereka sama-sama mempunyai anggota keluarga yang tunarungu, yang belum pernah bertemu!

Jika anda tinggal di sebuah kota besar, anda mungkin dapat menemukan cara untuk bertemu dengan orang-orang tunarungu lainnya. Bahkan jika andatinggal di sebuah desa kecil mungkin ada orang tunarungu yang berkomunikasi dengan menggunakan isyarat dan gerakan-gerakan (tangan). Mereka seringkali senang sekali membantu keluarga-keluarga yang mempunyai anak tunarungu.

Banyak masyarakat yang lebih besar mempunyai klub-klub sekolah, perhimpunan-perhimpunan, atau kelompok informal yang besar yang terdiri dari orang-orang tunarungu. Kadang-kadang perhimpunan-perhimpunan ini mempunyai program untuk anak-anak tunarungu dan keluarga mereka. Anda dan anak anda akan disambut di sana.



Penyandang tunarungu yang berkomunikasi dengan baik sering kali merupakan guru serta penasihat yang terbaik untuk keluarga yang mempunyai anak tunarungu.



Setiap tahun Yayasan Wanita Tunarungu Delhi (*Delhi Foundation*), di India, mengadakan kontes bakat untuk anak-anak tunarungu. Setelah kontes, para keluarga bertemu dan belajar mengenai ketunarunguan. Ini merupakan bagian dari program yayasan itu "Tangkaplah Mereka Selagi Muda" (*Catch Them Young*) untuk melibatkan keluarga-keluarga yang mempunyai anak-anak tunarungu di dalam aktivitas masyarakat tunarungu.

BANTULAH ANAK-ANAK TUNARUNGU MENDAPATKAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN

Banyak keluarga yang berjuang untuk memberi anak-anak mereka yang tidak dapat mendengar dengan baik peluang untuk masuk sekolah. Diperlukan waktu, energi, dan sumber daya untuk mengorganisir kesempatan-kesempatan bagi anak-anak tunarungu untuk belajar. Tetapi bila seluruh masyarakat bekerja untuk hak-hak anak tunarungu untuk mendapatkan pendidikan, itu dapat membuat perbedaan/perubahan yang besar.

Bab 12 menguraikan secara lebih terinci manfaat-manfaat berbagai sekolah atau kelas untuk anak-anak tunarungu serta keluarga mereka.

Masyarakat yang berminat mengorganisir pendidikan yang lebih baik dan pelatihan untuk anak-anak tunarungu harus menghubungi perhimpunan tunarungu nasional atau lokal mereka, dan Departemen Pendidikan. Hal ini akan membantu mereka belajar lebih banyak mengenai peluang-peluang dan hukum mengenai pendidikan tunarungu di daerah itu. Hukum kebanyakan negara mendukung hak-hak semua anak - termasuk anak-anak tunarungu - untuk mendapatkan pendidikan umum.

Kesadaran ialah langkah pertama ke arah perubahan

Orang dewasa tunarungu, orangtua, dan anggota-anggota masyarakat harus bekerja sama dengan para pejabat negara supaya para pejabat mengetahui kebutuhan anak-anak tunarungu dan apa yang mampu dilakukan anak-anak tunarungu. Bersama-sama, mereka dapat melenyapkan ketidaktahuan dan mitos-mitos sekitar ketunarunguan.

Jika Presiden atau Perdana Menteri memiliki anak yang tidak bisa mendengar dengan baik, maka akan ada sekolah dan guru untuk anak-anak kita.



Di sini ada beberapa cara suatu masyarakat dapat membantu sekolah memenuhi kebutuhan anak-anak tunarungu secara lebih baik:

- Tawarkan pelatihan tambahan untuk para guru, jadi mereka dapat belajar bagaimana berkomunikasi dengan anak-anak tunarungu.
- Undanglah para penyandang tunarungu dewasa untuk membantu guru, keluarga, atau siswa mempelajari bahasa isyarat. Atau mereka dapat bekerja di ruang kelas dan memberikan perhatian ekstra kepada siswa-siswa tunarungu. Bab 12 memasukkan lebih banyak aktivitas yang membantu anak-anak tunarungu belajar di sekolah-sekolah setempat.
- Tawarkan pelatihan tambahan dalam kecakapan-kecakapan yang akan membantu para siswa mencari nafkah.

Mengumpulkan anak-anak tunarungu di sekolah atau di kelas mereka dapat menciptakan masyarakat anak-anak yang, kalau tidak demikian, akan terasing dari satu sama lain. Ada komunitas yang mendapatkan uang dari perhimpunan-perhimpunan setempat atau nasional, organisasi donor, atau pemerintah mereka untuk membantu membayar pelatihan dan berbagai fasilitas.

SEMUA ORANG MENERIMA MANFAAT DARI UPAYA UNTUK Mendukung ANAK-ANAK TUNARUNGU

Seluruh masyarakat menjadi lebih kuat bila orang-orang saling mempedulikan dan menjaga satu sama lain, bertanggung jawab untuk satu sama lain, dan bila mereka menerima perbedaan-perbedaan orang sebagaimana juga hal-hal yang sama dengan mereka. Jadi, bila perhatian diberikan pada kebutuhan khusus anak-anak tunarungu, itu sering kali memperbaiki kondisi untuk seluruh masyarakat.



Semua anak di masyarakat dapat memperoleh manfaat dari pelayanan sosial yang lebih baik, seperti tes pendengaran dan akses yang lebih baik pada pendidikan serta pelatihan.

Bila orang belajar bekerjasama menuju ke tujuan yang sama, mereka belajar bahwa mereka dapat mencapai jauh lebih banyak bersama-sama daripada sendirian. Suatu masyarakat yang mengorganisir sekitar satu persoalan/isu akan dapat menggunakan pengalaman itu untuk menyinggung kebutuhan lain dan melakukan proyek lain.

Bila para guru menemukan cara untuk berkomunikasi dengan anak-anak yang tidak dapat mendengar, itu akan membantu semua anak untuk mengerti pelajaran mereka lebih baik.

Tidak, saya rasa anak-anak lain perlu belajar bersabar! Dan kemampuan baca mereka semua menjadi lebih kuat. Mereka juga belajar bahasa isyarat.

Apakah anda tidak takut bahwa dengan anak-anak tunarungu itu duduk di kelas anda mereka akan memperlambat pelajaran?



Jika anak-anak yang tidak dapat mendengar dengan baik tidak mendapat pendidikan dan dukungan, mereka mungkin tidak pernah berkomunikasi dengan orang lain atau belajar kecakapan-kecakapan yang berguna untuk mendapatkan pekerjaan, merawat diri mereka sendiri, atau hidup damai dengan orang lain. Ketidakhahagiaan dan kemiskinan mereka dapat menjadi beban untuk keluarga mereka, lingkungan tempat tinggal (tetangga), serta masyarakat.

Di sini ada sebuah kisah mengenai bagaimana sebuah kelompok di Brazilia berupaya/bekerja di dalam masyarakat mereka untuk mengubah kehidupan anak-anak tunarungu.

Sebuah kota belajar sebuah bahasa baru

Di sebuah kota di Timur Laut Brazilia, sebuah gereja membuka sekolah kecil untuk anak-anak tunarungu. Segera keluarga-keluarga yang menghadiri memulai sebuah kelompok orangtua, *the Association of Parents and Friends of the Deaf* (Asosiasi Orangtua dan Teman-teman Penyandang Tunarungu) di Cabo (APASC). Sebagai sebuah kelompok, APASC memutuskan untuk menawarkan pelajaran bahasa isyarat kepada orang-orang yang dapat mendengar supaya mereka dapat berkomunikasi dengan anak-anak mereka yang tunarungu. Mereka menghubungi perhimpunan tunarungu di kota besar di dekat tempat itu dan membayar seorang tunarungu untuk mengajarkan bahasa isyarat kepada para orang tua dan anggota keluarga mereka.



Semakin banyak orang mengikuti pelajaran bahasa isyarat dan belajar bagaimana berkomunikasi dengan anak-anak tunarungu serta orang dewasa tunarungu yang tinggal di kota itu

APASC juga berhasil membuat pemerintah setempat membuka sekolah setempat untuk anak-anak mereka yang tunarungu. Sekolah itu membayar guru-guru yang terlatih dan memulai kelas-kelas untuk anak-anak tunarungu.

Anak-anak tunarungu bergabung dengan anak-anak yang dapat mendengar dalam banyak aktivitas sekolah. Segera, kota itu melihat bahwa bahasa isyarat dipakai di sekolah-sekolah, di toko-toko, dan di jalan-jalan.

Sebelumnya, banyak orang mengira bahwa penyandang tunarungu mempunyai kemampuan mental lambat. Sekarang, mereka mempunyai pengetahuan baru mengenai ketunarunguan. Mereka melihat penerjemah bahasa isyarat di dalam ibadat gereja, para remaja tunarungu mendapat pekerjaan di masyarakat, dan anak-anak tunarungu belajar serta bermain dengan anak-anak yang dapat mendengar.

APASC membantu meningkatkan tingkat kesadaran mengenai ketunarunguan di masyarakat mereka. Mereka mengadakan ceramah dan pertemuan bulanan di mana orangtua dapat menemukan dukungan dari orangtua lainnya, dan belajar mengenai ketunarunguan serta bagaimana berkomunikasi dengan anak-anak mereka yang tunarungu. APASC juga mencetak kamus bahasa isyarat sederhana dengan 500 isyarat yang digunakan oleh banyak orang di masyarakat.

Dengan bekerja bersama, mereka membangun suatu masyarakat yang membantu semua anak mengembangkan potensi mereka sepenuhnya